

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PIUTANG, KAS  
DAN PERSEDIAAN TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA  
ISLAMIC INDEX PERIODE 2010-2014**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	-
TGL. PENERIMAAN :	Mei 2017
NO. KLASIFIKASI :	SK EKOS 17.096 SAR - P
NO. INDIK :	1713096

Oleh:

**NOVI NUR MAYA SARI**

NIM. 2013111101

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**

**PEKALONGAN**

**2016**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : NOVI NUR MAYA SARI

NIM : 2013111098

JURUSAN : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2014,” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi tersebut adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan untuk dicabut gelarnya.

Pekalongan, 08 Maret 2016

Penulis,



**NOVI NUR MAYA SARI**

**NIM. 2013111098**

## NOTA PEMBIMBING

**Ahmad Syukron, M.EI**  
Jl. Paesan Tengah No. 123 Kedungwuni  
Pekalongan

---

Lamp : 3(tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Novi Nur Maya Sari

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : **NOVI NUR MAYA SARI**

Nim : **2013111098**

Prodi : Ekonomi Syariah


Judul : Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2014,

dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 08 Maret 2016  
Pembimbing,

  
**Ahmad Syukron, M.Ei.**  
NIP. 197110152005011003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418  
Website : www.stain-pekalongan.ac.id E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi saudara :

**Nama : NOVI NUR MAYA SARI**  
**NIM : 2013111098**  
**Judul : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PIUTANG,  
KAS DAN PERSEDIAAN TERHADAP RENTABILITAS  
EKONOMI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2010-2014**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 17 Maret 2016 dan dinyatakan lulus  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu  
(S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

**Dewan Penguji**

Penguji I

**H. Gunawan Aji, M.SI, Akt**  
NIP. 196902272007121001

Penguji II

**Aenurofik, M.A**  
NIP. 198201202011011001

Pekalongan, 17 Maret 2016

Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya kecil ini untuk*

*Jutaan kasih sayang yang tumpah serta tetesan keringat  
dan air mata penuh perjuangan demi tercapainya impian  
dan harapaku ...*

*Semua jasa yang tulus kau berikan ini, tak akan mampu  
aku balas dan tak akan pernah aku lupakan, selamanya.....*

*Terima Kasih*

*Abah Imron Asy'ari*

*Ibu Nur Halimah*

*Adik-adik tercinta Faza Wirda,*

*Syarina Asy'ari dan*

*Muhammad Firrasya Anif Arby*

*"I will always Love you all, so much... now and forever...*

*my family...*

*I promise , I will make U proud of me"*

**MOTTO**

**Every Day My Day**

**Practise Make Perfect**

**If you believe everything will be possible to do**

**Allah is always beside me. Now, Then and Forever**

## ABSTRAK

Sari, Novi Nur Maya. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2014. Skripsi. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan. Pembimbing: Ahmad Syukron, M.Ei

**Kata Kunci : Rentabilitas Ekonomi, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan**

Bagi perusahaan, pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung rentabilitas ekonominya. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi? serta apakah perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain kausal. Sumber data yang diteliti berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan dengan sampel penelitian sebanyak 12 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja, piutang, kas dan persediaan sebagai variabel bebas serta rentabilitas ekonomi sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan teknik analisis data berupa analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan mampu mempengaruhi rentabilitas ekonomi sebesar 41,7% yang terlihat dari nilai *Adjusted R Square*, sedangkan sisanya sebesar 58,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi ( $t_{hitung} 1,857 < t_{tabel} 2,00324$ ). Secara parsial perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi ( $t_{hitung} 2,075 > t_{tabel} 2,00324$ ). Secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi ( $t_{hitung} 1,179 < t_{tabel} 2,00324$ ). Secara parsial perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi ( $t_{hitung} 3,442 > t_{tabel} 2,00324$ ). Sementara itu, secara simultan perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi ( $F_{hitung} 8,079 > F_{tabel} 3,16$ ).

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2010-2014”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jentang Strata Satu (S1) Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam program studi Ekonomi Syariah dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, moril ataupun materiil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag selaku ketua jurusan Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Susminingsih, M. Ag selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
4. Ahmad Rosyid, S.E. M.SI selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis.



5. Ahmad Syukron, M.EI, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran di dalam mengarahkan penulis untuk menyusun skripsi ini. Terima kasih untuk setiap saran dan kritik bapak sampaikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. H. Gunawan Aji, M.SI, Akt serta Aenurofik, M.A. selaku tim penguji yang telah meluluskan penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syariah.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar STAIN Pekalongan yang selama ini telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, semoga dapat berguna sebagai bekal penulis di masa depan.
8. Kepada kedua orang-tuaku dan adik-adikku tercinta. Abah Imron Asy'ari, Ibu Nur Halimah, Faza, Vina dan Rasya, terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang senantiasa diberikan.
9. *My partner of my journey, my bestie, my sister, my everything. We spend our study together since our first meeting in TASKA and now we finished it together too. Thank you for always make me happy and taught me how to be a good person. I'll always love you Nur Khaeri.*
10. Pasukan Bodrex (Wahyu Ambar Wati, Ayesha Nur Salma, Nur Khaeri, Desy Ardhikasari Putri dan saya sendiri). *Thank you for quality times that we filled together with laughter and silliness. Hope our friendship will last forever.*
11. *My New Bestfriend who was taught me to be an up to date person about Kpop and Kdrama. You always taught me more and I'll always love you too Sri Bratiyaningsih.*

12. Semua teman angkatan 2011 S1 Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan, terima kasih sudah menjadi teman saya selama ini dan terima kasih dukungannya baik secara langsung maupun tidak langsung.
13. Teman-teman KKN Desa Lebo angkatan ke XXXVIII STAIN Pekalongan, terima kasih telah mengisi hari-hari KKN yang menyenangkan dan telah menjadi keluarga ku selama kurang lebih satu setengah bulan.
14. All SNSD members: Taeyeon, Tiffany, Sunny, Hyoyeon, Yuri, Sooyoung, YoonA, Seohyun. *Especially for uri Yuri eonni, thank you for always being my vitamin since 2009, and thank you for giving me such happiness, laughters, tears, motivation, and many dreams for me. You taught me to keep dreaming and keep trying to achieve that dream even though people look down on you. You prove me that everything can be happen if we always work hard and try our best. I promise that I'll support you all, till pink ocean cover the world. This not the end but the and... Jigeumeun So Nyeo Shi Dae, Apeurodo So Nyeo Shi Dae, Yeongwonhi So Nyeo Shi Dae..!*
15. To SONE *around the world, thank you for making our eonni happy.*

Akhir kata, penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan ketulusan hati saudara-saudara semua. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Pekalongan, Maret 2016

PENULIS

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
1. Perputaran Modal Kerja .....	14
2. Perputaran Piutang dan Perputaran Kas.....	17
a. Perputaran Piutang.....	17

b. Perputaran Kas.....	20
3. Perputaran Persediaan.....	22
4. Rentabilitas Ekonomi .....	23
5. Jakarta Islamic Index.....	25
B. Tinjauan Pustaka .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	44
D. Hipotesis .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Sumber Data .....	49
C. Populasi dan sampel .....	50
D. Metode Pengumpulan Data.....	52
E. Metode Analisis Data.....	53
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Data .....	60
B. Analisis Data Penelitian .....	102
1. Statistik Deskriptif .....	102
2. Uji Asumsi Klasik .....	104
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	109
4. Uji Hipotesis .....	112
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	115
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	116

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi .....	116
2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi.....	117
3. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomi.....	118
4. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi.....	119
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	121
A. Kesimpulan .....	121
B. Saran .....	123

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**BIODATA PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Indeks Saham Syariah dengan Indeks Seluruh Saham.....	6
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 2.2	Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 3.1	Rincian Pemilihan Sampel.....	51
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.1	Perhitungan Rentabilitas Ekonomi pada PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).....	61
Tabel 4.2	Perhitungan Perputaran Modal Kerja pada PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).....	62
Tabel 4.3	Perhitungan Perputaran Piutang pada PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).....	62
Tabel 4.4	Perhitungan Perputaran Kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).....	62
Tabel 4.5	Perhitungan Perputaran Persediaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).....	63
Tabel 4.6	Perhitungan Rentabilitas Ekonomi pada PT Astra International Tbk (ASII).....	65
Tabel 4.7	Perhitungan Perputaran Modal Kerja pada PT Astra International Tbk (ASII).....	65
Tabel 4.8	Perhitungan Perputaran Piutang pada PT Astra International Tbk (ASII).....	66

Tabel 4.9	Perhitungan Perputaran Kas pada PT Astra International Tbk (ASII).....	66
Tabel 4.10	Perhitungan Perputaran Persediaan pada PT Astra International Tbk (ASII).....	66
Tabel 4.11	Perhitungan Rentabilitas Ekonomi pada PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI).....	69
Tabel 4.12	Perhitungan Perputaran Modal Kerja pada PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI).....	69
Tabel 4.13	Perhitungan Perputaran Piutang pada PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI).....	70
Tabel 4.14	Perhitungan Perputaran Kas pada PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI).....	70
Tabel 4.15	Perhitungan Perputaran Persediaan pada PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI).....	70
Tabel 4.16	Perhitungan Rentabilitas Ekonomi pada PT Charoen Pokhpand Indonesia Tbk (CPIN).....	72
Tabel 4.17	Perhitungan Perputaran Modal Kerja pada PT Charoen Pokhpand Indonesia Tbk (CPIN).....	73
Tabel 4.18	Perhitungan Perputaran Piutang pada PT Charoen Pokhpand Indonesia Tbk (CPIN).....	73
Tabel 4.19	Perhitungan Perputaran Kas pada PT Charoen Pokhpand Indonesia Tbk (CPIN).....	73
Tabel 4.20	Perhitungan Perputaran Persediaan pada PT Charoen Pokhpand Indonesia Tbk (CPIN).....	74

Tabel 4.21 Perhitungan Rentabilitas Ekonomi pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP).....	76
Tabel 4.22 Perhitungan Perputaran Modal Kerja pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP).....	76
Tabel 4.23 Perhitungan Perputaran Piutang pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP).....	77
Tabel 4.24 Perhitungan Perputaran Kas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP).....	77
Tabel 4.25 Perhitungan Perputaran Persediaan pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP).....	77
Tabel 4.26 Perhitungan Rentabilitas Ekonomi pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF).....	79
Tabel 4.27 Perhitungan Perputaran Modal Kerja pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF).....	80
Tabel 4.28 Perhitungan Perputaran Piutang pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF).....	80
Tabel 4.29 Perhitungan Perputaran Kas pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF).....	80
Tabel 4.30 Perhitungan Perputaran Persediaan pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF).....	81
Tabel 4.31 Perhitungan Rentabilitas Ekonomi pada PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR).....	83
Tabel 4.32 Perhitungan Perputaran Modal Kerja pada PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR).....	84



Tabel 4.33 Perhitungan Perputaran Piutang pada PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR).....	84
Tabel 4.34 Perhitungan Perputaran Kas pada PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR).....	84
Tabel 4.35 Perhitungan Perputaran Persediaan pada PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR).....	85
Tabel 4.36 Perhitungan Rentabilitas Ekonomi pada PT London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP).....	87
Tabel 4.37 Perhitungan Perputaran Modal Kerja pada PT London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP).....	87
Tabel 4.38 Perhitungan Perputaran Piutang pada PT London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP).....	87
Tabel 4.39 Perhitungan Perputaran Kas pada PT London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP).....	88
Tabel 4.40 Perhitungan Perputaran Persediaan pada PT London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP).....	88
Tabel 4.41 Perhitungan Rentabilitas Ekonomi pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA).....	90
Tabel 4.42 Perhitungan Perputaran Modal Kerja pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA).....	90
Tabel 4.43 Perhitungan Perputaran Piutang pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA).....	91
Tabel 4.44 Perhitungan Perputaran Kas pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA).....	91

Tabel 4.45 Perhitungan Perputaran Persediaan pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA).....	91
Tabel 4.46 Perhitungan Rentabilitas Ekonomi pada PT Semen Gresik Tbk (SMGR).....	93
Tabel 4.47 Perhitungan Perputaran Modal Kerja pada PT Semen Gresik Tbk (SMGR).....	93
Tabel 4.48 Perhitungan Perputaran Piutang pada PT Semen Gresik Tbk (SMGR).....	94
Tabel 4.49 Perhitungan Perputaran Kas pada PT Semen Gresik Tbk (SMGR).....	94
Tabel 4.50 Perhitungan Perputaran Persediaan pada PT Semen Gresik Tbk (SMGR).....	94
Tabel 4.51 Perhitungan Rentabilitas Ekonomi pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM).....	97
Tabel 4.52 Perhitungan Perputaran Modal Kerja pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM).....	97
Tabel 4.53 Perhitungan Perputaran Piutang pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM).....	98
Tabel 4.54 Perhitungan Perputaran Kas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM).....	98
Tabel 4.55 Perhitungan Perputaran Persediaan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM).....	98
Tabel 4.56 Perhitungan Rentabilitas Ekonomi pada PT United Tractors Tbk (UNTR).....	100

Tabel 4.57 Perhitungan Perputaran Modal Kerja pada PT United Tractors Tbk (UNTR).....	100
Tabel 4.58 Perhitungan Perputaran Piutang pada PT United Tractors Tbk (UNTR).....	101
Tabel 4.59 Perhitungan Perputaran Kas pada PT United Tractors Tbk (UNTR).....	101
Tabel 4.60 Perhitungan Perputaran Persediaan pada PT United Tractors Tbk (UNTR).....	101
Tabel 4.61 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	102
Tabel 4.62 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov.....	106
Tabel 4.63 Hasil Uji Multikolinearitas.....	107
Tabel 4.64 Hasil Uji Autokorelasi.....	108
Tabel 4.65 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	110
Tabel 4.66 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t).....	112
Tabel 4.67 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F).....	114
Tabel 4.68 Koefisien Determinasi – Rentabilitas Ekonomi.....	115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Model Kerangka Berpikir.....	44
Gambar 4.1	Grafik Rentabilitas Ekonomi, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).....	63
Gambar 4.2	Grafik Rentabilitas Ekonomi, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada PT Astra International Tbk (ASII).....	67
Gambar 4.3	Grafik Rentabilitas Ekonomi, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI).....	71
Gambar 4.4	Grafik Rentabilitas Ekonomi, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada PT Charoen Pokhpand Indonesia Tbk (CPIN).....	74
Gambar 4.5	Grafik Rentabilitas Ekonomi, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP).....	78
Gambar 4.6	Grafik Rentabilitas Ekonomi, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) .....	81
Gambar 4.7	Grafik Rentabilitas Ekonomi, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) .....	85

Gambar 4.8	Grafik Rentabilitas Ekonomi, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada PT London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP).....	88
Gambar 4.9	Grafik Rentabilitas Ekonomi, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) .....	92
Gambar 4.10	Grafik Rentabilitas Ekonomi, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada PT Semen Gresik Tbk (SMGR).....	94
Gambar 4.11	Grafik Rentabilitas Ekonomi, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) .....	99
Gambar 4.12	Grafik Rentabilitas Ekonomi, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada PT United Tractors Tbk (UNTR).....	102
Gambar 4.13	Hasil Uji Durbin Watson .....	105
Gambar 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	109

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Variabel Perputaran Modal Kerja
- Lampiran 2 Data Variabel Perputaran Piutang
- Lampiran 3 Data Variabel Perputaran Kas
- Lampiran 4 Data Variabel Perputaran Persediaan
- Lampiran 5 Data Variabel Rentabilitas Ekonomi
- Lampiran 6 Data Perhitungan Variabel Perputaran Modal Kerja
- Lampiran 7 Data Perhitungan Variabel Perputaran Piutang
- Lampiran 8 Data Perhitungan Variabel Perputaran Kas
- Lampiran 9 Data Perhitungan Variabel Perputaran Persediaan
- Lampiran 10 Data Perhitungan Variabel Rentabilitas Ekonomi
- Lampiran 11 Output SPSS

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha yang semakin berkembang menyebabkan persaingan antar perusahaan khususnya antar perusahaan yang sejenis akan semakin ketat dan kesulitan dalam kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan perusahaan tersebut dapat terjaga apabila pihak manajemen melakukan penanganan dan pengelolaan sumber daya dengan baik. Dalam hal ini, pihak manajemen dituntut untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efisien dan efektif dan dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja perusahaan yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Kinerja perusahaan dapat tercermin melalui laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat digunakan manajemen dalam merencanakan dan mengambil keputusan keuangan di masa yang akan datang dengan melakukan analisis atas kinerja keuangan masa sebelumnya.<sup>1</sup> Laporan keuangan haruslah didasari oleh bukti-bukti yang dinyatakan dalam keadaan

---

<sup>1</sup> Ahmad Sakhowi, Mahirun., 2011. *Manajemen Keuangan*, Pekalongan: Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan. Halm. 63.

dan jumlah yang sebenarnya. Analisis laporan keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang.

Dengan analisis keuangan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh seorang *business enterprise*. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal kerja yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran perusahaan dapat dicapai.<sup>2</sup>

Tujuan memaksimalkan kemakmuran perusahaan dapat dicapai dengan melihat rentabilitas dari perusahaan tersebut. Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, Halm. 62.



kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung rentabilitasnya.<sup>3</sup>

Rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Oleh karena pengertian rentabilitas ekonomi sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba.<sup>4</sup>

Tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai dibutuhkan adanya modal kerja yakni modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar. Modal kerja atau *working capital* merupakan suatu aktiva lancar yang memerlukan pengelolaan dengan baik oleh manajer perusahaan. Setiap manajer harus merencanakan seberapa besar aktiva lancar yang harus dimiliki perusahaan setiap bulan bahkan tahun dan darimana aktiva lancar tersebut harus dibiayai. Sehingga manajer selalu mengelola modal kerja perusahaan agar operasional perusahaan lebih optimal dan efisien.<sup>5</sup>

Dalam mengelola modal kerja, dibutuhkan komponen-komponen yang meliputi manajemen kas, manajemen piutang, dan manajemen persediaan.

---

<sup>3</sup> Bambang Riyanto., 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Negara*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Halm.35-37

<sup>4</sup> *Ibid.*, halm. 36

<sup>5</sup> Sri Dwi Ari Ambarwati., 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*, Yogyakarta: Graha Ilmu. Halm. 112,111.

Tujuan dasar manajemen kas adalah memelihara besarnya investasi perusahaan dalam bentuk kas serendah mungkin namun tetap menjaga operasional perusahaan secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan mengelola kas sebaik mungkin karena menghindari adanya kas yang menganggur dalam perusahaan. Bahkan perusahaan berusaha memiliki kas yang paling optimal artinya tidak terlalu banyak, namun juga jangan kekurangan kas, sehingga operasional perusahaan akan tetap lancar.<sup>6</sup>

Ketika sebuah perusahaan menjual barang dan jasa, maka ada dua kemungkinan boleh dibayar dalam bentuk kas atau kredit. Manajemen piutang dimulai dengan keputusan perusahaan untuk memberikan kredit kepada pelanggan. Piutang sebagai elemen dari modal kerja selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja dalam piutang adalah tergantung kepada syarat pembayarannya. Makin lunak atau makin lama syarat pembayaran, berarti makin lama modal terikat pada piutang, yang berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah. Tinggi rendahnya *receivable turnover* mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi *turnover*nya, berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan *net credit sales* tertentu, dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, halm. 125.

<sup>7</sup> *Opcit.*, halm. 90-91



Seperti manajemen piutang, maka manajemen persediaan merupakan bentuk investasi yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Kebijakan piutang dan persediaan merupakan cara untuk meningkatkan penjualan. Keduanya harus dikoordinasikan untuk memastikan proses mengambil-alih persediaan, menjualnya, dan mengumpulkan hasilnya secara perlahan.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda seperti penelitian yang dilakukan oleh Diah Miranty (2013), menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomis koperasi, dan efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomis koperasi.<sup>8</sup> Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dwi Agustini, dkk. (2014) menunjukkan hasil bahwa perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi.<sup>9</sup> Selain itu, Achmad Khoeyri (2013), dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi koperasi.<sup>10</sup>

Dari beberapa penelitian yang terdahulu peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan. Peneliti dalam penelitian ini memilih perusahaan yang terdaftar

---

<sup>8</sup> Diah Miranty., 2013. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada KPRI Gotong Royong Kedungpring Lamongan.*

<sup>9</sup> Ni Made Dwi Agustini, dkk., 2014. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi*, e-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, volume 2 th. 2014

<sup>10</sup> Achmad Khoeyri., 2013. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) "Bhakti Nusa" di SMK N 4 Samarinda*, e-Journal Ilmu Administrasi Bisnis, 2014.2(1):51-65

di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014 karena Jakarta Islamic Index memiliki keunggulan yaitu saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah 30 saham syariah yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir. Selain itu, indeks saham JII pada tahun 2010 sudah terlihat perkembangannya bahkan jauh sebelum itu, JII sudah memperlihatkan perkembangan saham syariah. Berikut Tabel 1.1 yang menggambarkan perkembangan JII dan perbandingannya dengan indeks saham syariah dengan indeks seluruh saham pada tahun 2010 sampai dengan 2014.

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Indeks Saham Syariah dengan Indeks Seluruh Saham<sup>11</sup>**

		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan
Indeks Syariah	JII	532,90	537,03	594,78	585,11	691,04	29,68%
	ISSI	-	125,36	144,99	143,71	168,64	34,52%
Indeks Keseluruhan	LQ 45	661,38	673,51	735,04	711,14	898,58	35,86%
	IHSG	3,703,51	3,821,99	4,316,69	4,274,18	5,226,95	41,14%

Sumber: <http://ojk.go.id>

Penelitian ini mengambil periode penelitian dari tahun 2010 sampai 2014, sehingga indeks saham syariah ISSI tidak dapat digunakan dalam penelitian ini, karena pada tahun 2010 ISSI belum diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia. Selain itu, pertumbuhan indeks saham JII lebih rendah dibandingkan dengan indeks saham lainnya, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan yang terdaftar di JII dengan melihat pengaruh antara perputaran modal kerja, perputaran

<sup>11</sup> Otoritas Jasa Keuangan., *RoadMap Pasar Modal Syariah 2015-2019: Membangun Sinergi untuk Pasar Modal Syariah yang Tumbuh, Stabil, dan Berkelanjutan*

piutang, perputaran kas dan perputaran persediaannya terhadap rentabilitas ekonomi dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2014".

## **B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak terlalu meluas, penulis merasa perlu memberikan batasan untuk mempermudah di dalam memahami penelitian ini. Penulis membatasi variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini ada empat macam. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat hanya satu macam

Pertama, variabel X1 adalah perputaran modal kerja yang merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode.

Kedua, variabel X2 adalah perputaran piutang yang merupakan bagian dari modal kerja. Keberadaannya yang akan terus berputar, dalam arti piutang itu akan tertagih kembali menjadi modal kerja pada saat tertentu.

Ketiga, variabel X3 adalah perputaran kas juga merupakan komponen dari modal kerja. Setiap perusahaan mengelola kas sebaik mungkin karena menghindari adanya kas yang menganggur dalam perusahaan.

Keempat, variabel X4 adalah perputaran persediaan sebagai komponen terakhir dalam perputaran modal kerja. Seperti manajemen piutang, maka manajemen persediaan merupakan bentuk investasi yang sangat penting bagi sebuah perusahaan.

Kelima, variabel Y atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah rentabilitas ekonomi yang merupakan perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba. Rentabilitas ekonomi dipilih untuk melihat kemampuan perusahaan dengan seluruh modal kerja yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba.

Keenam, penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode tahun 2010-2014. Sebagai batasan dalam penelitian ini agar pembahasan tidak melenceng dari batasan masalah yang telah dikemukakan tersebut.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014?
3. Apakah perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014?
4. Apakah perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014?
5. Apakah perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014?

#### D. Tujuan Penelitian

Bersumber dari rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis tentang pengaruh perputaran modal kerja secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014.
2. Menganalisis tentang pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014.
3. Menganalisis tentang pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014.
4. Menganalisis informasi tentang pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014.
5. Menganalisis tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014.





## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk digunakan sebagai berikut:

### **1. Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi suatu perusahaan. Sehingga dapat membantu investor dalam mengambil keputusan ketika melakukan investasi pada perusahaan.

### **2. Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan di dalam menentukan kebijakan modal kerja, kebijakan pemberian kredit kepada pelanggan, pengelolaan kas dan pengelolaan persediaan., serta membantu perusahaan dalam meningkatkan rentabilitas ekonomi perusahaannya untuk kelancaran kegiatan operasional dan kelangsungan hidup perusahaan.

### **3. Kreditor**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kreditor dalam membuat keputusan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan dan membantu kreditor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

### **4. Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri dalam hal mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi

rentabilitas ekonomi suatu perusahaan serta dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### 5. Mahasiswa dan akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian ini, maka perlu adanya sistem penulisan karena di dalam sistem penulisan tersebut terdapat bab-bab dan sub bab yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga mempermudah dalam pemahaman. Penelitian ini akan disajikan dalam lima bab, antara lain :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi pengertian modal kerja, perputaran modal kerja, pengertian piutang dan perputaran piutang, pengertian kas dan perputaran kas, pengertian persediaan dan perputaran persediaan,

pengertian rentabilitas ekonomi, penelitian terdahulu kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut, gambaran populasi dan sampel, metode pengambilan data yang digunakan. Menjelaskan tentang metode analisis data, meliputi: jenis atau teknik analisis data dan mekanisme penggunaan alat dalam penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat menjelaskan tentang deskripsi data analisis, analisa deskriptif, analisa data terhadap pengujian hipotesis serta pengujian asumsi klasik, dan pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian, saran atas penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap penelitian dan pembahasan tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial, perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,857 < 2,00324$ ) dengan tingkat signifikansi uji perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi sebesar  $0,069 > 0,05$ .

##### 2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial, perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,075 > 2,00324$ ) dengan tingkat signifikansi uji perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi sebesar  $0,043 < 0,05$ .

### 3. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial, perputaran kas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,179 < 2,00324$ ) dengan tingkat signifikansi uji perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi sebesar  $0,244 > 0,05$ .

### 4. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial, perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,442 > 2,00324$ ) dengan tingkat signifikansi uji perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi sebesar  $0,001 < 0,05$ .

### 5. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan, perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $8,079 > 3,16$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, saran-saran yang dapat penulis berikan adalah :

### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan untuk perusahaan agar memperhatikan besarnya rentabilitas ekonomi perusahaan secara lebih mendalam, karena kemakmuran perusahaan akan tercapai dengan melihat rentabilitas dari perusahaan tersebut. Kemakmuran perusahaan tidak hanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan, akan tetapi perusahaan perlu memperhitungkan rentabilitas ekonomi perusahaan.

Dengan memperhitungkan rentabilitas ekonomi perusahaan, artinya membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan seluruh aktiva yang berada di dalamnya. Dengan kata lain, perusahaan tidak hanya melihat seberapa besar laba yang diperolehnya tetapi memperhitungkan pula aspek-aspek lain yang mendukung kemakmuran perusahaan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Menambah jumlah sampel dengan memperpanjang periode penelitian.
- b) Menambah variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi seperti efisiensi modal kerja dan rentabilitas modal sendiri perusahaan.
- c) Menambah sumber informasi yang dijadikan sebagai bahan penelitian rentabilitas ekonomi perusahaan, seperti *press release*, informasi yang diungkapkan lewat *website* perusahaan serta sumber informasi lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Literatur

- Ambarwati, Sri Dwi Ari., 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bungin, M. Burhan., 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bursa Efek Indonesia, 2010. *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia
- Ghozali, Imam., 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. 2012.
- Islahuzzaman., 2012. *Istilah-istilah Akuntansi Dan Auditing*, Jakarta : Bumi Aksara. Halm 208
- Kasmir., 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kuncoro, Mudrajad., 2007. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* Edisi Ketiga, Yogyakarta: STIM YKPN.
- Masyhuri, M. Zainuddin., 2011. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Muslich M., 1993. *Metode Kuantitatif*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nalim, Yusuf., 2012. *Statistik 2*, Pekalongan: Stain Pekalongan Press.
- Otoritas Jasa Keuangan., *RoadMap Pasar Modal Syariah 2015-2019: Membangun Sinergi untuk PasarModal Syariah yangTumbuh, Stabil, dan Berkelanjutan*
- Riyanto, Bambang., 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Negara*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Sakhowi, Ahmad, Mahirun., 2011. *Manajemen Keuangan*, Pekalongan: Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan.

Suliyanto., 2011. *Ekonomika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset.

Taniredja, Tukiran, Hidayati Mustafidah., 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta.

Yuliana, Indah., *Investasi produk Keuangan Syariah* . Malang : UIN Maliki Press., 2010.

### **Jurnal dan Artikel**

Agustini, Ni Made Dwi dkk., 2014. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi*, e-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, volume 2 th. 2014

Astini, Ketut Yuli., dkk., 2013. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas dan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada LPD*, e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. (Volume 2 Tahun 2004).

Bursa Efek Indonesia, "*Produk-produk Syariah : Saham Syariah dan Jakarta Islamic index*", <http://www.idx.co.id/idid/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/produkproduksyariah.aspx>.

Karjono, Albertus, Amelia Falah Fakrina., 2012. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI di Lingkungan BKN* , Jurnal ESENSI (Volume 15 No. 2, Agustus 2012)

Khoyri, Achmad., 2013. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) "Bhakti Nusa" di SMK N 4 Samarinda*, e-Journal Ilmu Administrasi Bisnis, 2014.2(1):51-65 ISSN 0000-0000, [ejournal.celbisnis.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.celbisnis.fisip-unmul.ac.id) ©copyright 2013

Miranty, Diah., 2013. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada KPRI Gotong Royong Kedungpring Lamongan*.

Muhda, Zulfa., 2009. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi di Karisidenan Pekalongan*, (skripsi tidak diterbitkan)

Noratika, Dewi., 2013. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*.



Santoso, Clairene E.E., 2013. *Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero)*, Jurnal Emba Vol. 1 No. 4 Desember 2013, Halm. 1581-1590.

Satriya, I Made Dian, Putu Vivi Lestari., *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*.

Sulistianingrum, Silviana Dwi., 2012. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar di BEI*.

### **Internet**

<http://www.astra-agro.co.id>

<https://www.astra.co.id>

<http://www.alamsuterarealty.co.id>

<https://cp.co.id>

<http://www.indocement.co.id>

<http://id.kalbe.co.id>

<https://www.lippokarawaci.co.id>

<http://www.londonsumatra.com>

<http://www.ptba.co.id>

<http://www.semenindonesia.com>

<http://www.telkom.co.id>

<http://www.unitedtractors.com>



## LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Perputaran Modal Kerja

No	Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Total Aktiva Lancar (Rp)
1.	AALI	2010	8.843.721.000.000	2.051.177.000.000
		2011	10.772.582.000.000	1.886.387.000.000
		2012	11.564.319.000.000	1.780.395.000.000
		2013	12.674.999.000.000	1.691.694.000.000
		2014	16.305.831.000.000	2.403.615.000.000
2.	ASII	2010	129.038.000.000.000	46.843.000.000.000
		2011	162.564.000.000.000	65.978.000.000.000
		2012	188.053.000.000.000	75.799.000.000.000
		2013	193.880.000.000.000	88.352.000.000.000
		2014	201.701.000.000.000	97.241.000.000.000
3.	ASRI	2010	790.933.749.220	1.553.812.397.000
		2011	1.381.046.263.518	2.312.258.003.000
		2012	2.446.413.889.000	3.905.746.231.000
		2013	3.684.239.761.000	2.800.120.730.000
		2014	3.630.914.079.000	3.188.091.155.000
4.	CPIN	2010	15.077.822.000.000	4.274.636.000.000
		2011	17.957.972.000.000	5.250.245.000.000
		2012	21.310.925.000.000	7.810.890.000.000
		2013	25.662.992.000.000	8.824.900.000.000
		2014	29.150.275.000.000	10.009.670.000.000
5.	INTP	2010	11.137.805.000.000	7.484.807.000.000
		2011	13.887.892.000.000	10.314.573.000.000
		2012	17.290.337.000.000	14.579.400.000.000
		2013	18.691.286.000.000	16.846.248.000.000
		2014	19.996.264.000.000	16.086.773.000.000
6.	KLBF	2010	10.226.789.206.223	5.013.544.864.749
		2011	10.911.860.141.523	5.956.123.240.307
		2012	13.636.405.178.957	6.411.710.544.081
		2013	16.002.131.057.048	7.497.315.451.543
		2014	17.368.532.547.558	8.120.805.370.192
7.	LPKR	2010	3.125.312.604.025	10.030.468.547.669
		2011	4.189.580.354.855	13.608.404.625.136
		2012	6.160.214.023.204	19.479.450.641.894
		2013	6.666.214.436.739	24.013.127.662.910
		2014	11.655.041.747.007	29.962.691.722.606

8.	LSIP	2010	3.592.658.000.000	1.487.257.000.000
		2011	4.686.457.000.000	2.567.657.000.000
		2012	4.211.578.000.000	2.593.816.000.000
		2013	4.133.679.000.000	1.999.126.000.000
		2014	4.726.539.000.000	1.863.506.000.000
9.	PTBA	2010	7.909.154.000.000	6.645.953.000.000
		2011	10.581.570.000.000	8.859.260.000.000
		2012	11.594.057.000.000	8.618.547.000.000
		2013	11.209.219.000.000	6.479.783.000.000
		2014	13.077.962.000.000	7.416.805.000.000
10.	SMGR	2010	14.344.188.706.000	7.345.867.929.000
		2011	16.378.793.758.000	7.646.144.851.000
		2012	19.598.247.884.000	8.231.297.105.000
		2013	24.501.240.780.000	9.972.110.370.000
		2014	26.987.035.135.000	11.648.544.675.000
11.	TLKM	2010	68.629.000.000.000	18.729.000.000.000
		2011	71.253.000.000.000	21.258.000.000.000
		2012	77.143.000.000.000	27.973.000.000.000
		2013	82.967.000.000.000	33.075.000.000.000
		2014	89.696.000.000.000	33.762.000.000.000
12.	UNTR	2010	37.323.872.000.000	8.895.784.000.000
		2011	55.052.562.000.000	20.872.523.000.000
		2012	55.953.915.000.000	22.048.115.000.000
		2013	51.012.385.000.000	27.814.126.000.000
		2014	53.141.768.000.000	33.579.799.000.000



Lampiran 2. Data Variabel Perputaran Piutang

No	Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan Kredit (Rp)	Rata-rata Piutang (Rp)
1.	AALI	2010	50.668.000.000	10.037.950.000
		2011	53.740.000.000	28.021.000.000
		2012	40.217.000.000	22.795.500.000
		2013	39.230.000.000	22.070.000.000
		2014	17.360.000.000	2.829.500.000
2.	ASII	2010	372.000.000.000	339.500.000.000
		2011	440.000.000.000	44.800.000.000
		2012	701.000.000.000	558.000.000.000
		2013	876.000.000.000	788.500.000.000
		2014	909.000.000.000	829.500.000.000
3.	ASRI	2010	113.394.519.800	16.604.734.773
		2011	79.908.770.130	9.665.164.496
		2012	8.930.409.000	8.460.643.000
		2013	70.856.154.000	39.893.281.000
		2014	125.561.646.000	98.208.900.000
4.	CPIN	2010	883.885.000.000	870.570.500.000
		2011	1.331.463.000.000	1.107.649.000.000
		2012	1.766.767.000.000	1.549.115.000.000
		2013	2.435.567.000.000	2.101.167.000.000
		2014	3.021.952.000.000	2.728.759.500.000
5.	INTP	2010	1.290.898.929.105	1.275.803.678.598
		2011	1.331.463.000.000	1.107.649.000.000
		2012	1.766.767.000.000	1.549.115.000.000
		2013	2.503.913.000.000	2.477.959.500.000
		2014	2.639.552.000.000	2.571.732.500.000
6.	KLBF	2010	1.262.710.670.671	1.246.825.750.367
		2011	1.529.991.628.590	1.396.351.149.631
		2012	1.805.234.960.760	1.667.613.294.675
		2013	2.145.218.904.462	1.975.226.932.611
		2014	2.325.439.969.320	2.225.330.965.371
7.	LPKR	2010	656.604.474.581	593.513.381.695
		2011	561.856.099.019	60.923.028.680
		2012	591.205.993.335	576.531.046.177
		2013	769.239.450.809	680.222.722.072
		2014	947.553.882.292	858.396.666.551

8.	LSIP	2010	259.520.000.000	45.482.500.000
		2011	101.261.000.000	63.606.500.000
		2012	372.200.000.000	69.240.500.000
		2013	91.935.000.000	64.577.500.000
		2014	206.860.000.000	56.310.500.000
9.	PTBA	2010	614.258.000.000	83.899.350.000
		2011	844.348.000.000	729.303.000.000
		2012	1.234.237.000.000	1.039.292.500.000
		2013	849.451.000.000	104.184.400.000
		2014	1.132.177.000.000	990.814.000.000
10.	SMGR	2010	361.592.249.000	343.918.422.500
		2011	371.920.427.000	366.756.338.000
		2012	464.566.367.000	418.243.397.000
		2013	58.665.574.000.000	52.561.105.350.000
		2014	747.593.796.000	667.124.768.000
11.	TLKM	2010	408.000.000.000	69.242.520.000
		2011	406.000.000.000	40.700.000.000
		2012	701.000.000.000	553.500.000.000
		2013	900.000.000.000	800.500.000.000
		2014	7.460.000.000.000	823.000.000.000
12.	UNTR	2010	5.169.075.000.000	4.794.361.500.000
		2011	9.766.339.000.000	7.467.707.000.000
		2012	9.631.063.000.000	969.870.100.000
		2013	11.788.501.000.000	10.709.782.000.000
		2014	13.032.934.000.000	12.410.717.500.000

Lampiran 3. Data Variabel Perputaran Kas

No	Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan (Rp)	Rata-rata Kas (Rp)
1.	AALI	2010	8.843.721.000.000	1.014.665.000.000
		2011	10.772.582.000.000	1.039.485.500.000
		2012	11.564.319.000.000	532.979.500.000
		2013	12.674.999.000.000	468.429.500.000
		2014	16.305.831.000.000	660.135.500.000
2.	ASHI	2010	129.038.000.000.000	7.868.500.000.000
		2011	162.564.000.000.000	10.058.000.000.000
		2012	188.053.000.000.000	12.083.000.000.000
		2013	193.880.000.000.000	14.806.000.000.000
		2014	201.701.000.000.000	19.729.500.000.000
3.	ASRI	2010	790.933.749.220	581.474.987.723
		2011	1.381.046.263.518	808.631.564.440
		2012	2.446.413.889.000	1.243.110.936.000
		2013	3.684.239.761.000	1.265.748.453.000
		2014	3.630.914.079.000	885.467.639.000
4.	CPIN	2010	15.077.822.000.000	850.918.000.000
		2011	17.957.972.000.000	1.096.519.000.000
		2012	21.310.925.000.000	915.446.000.000
		2013	25.662.992.000.000	1.050.773.000.000
		2014	29.150.275.000.000	1.015.841.500.000
5.	INTP	2010	11.137.805.000.000	3.654.171.259.298
		2011	13.887.892.000.000	5.774.718.500.000
		2012	17.290.337.000.000	8.669.346.500.000
		2013	18.691.286.000.000	11.534.656.500.000
		2014	19.996.264.000.000	11.925.658.000.000
6.	KLBF	2010	10.226.789.206.223	1.732.267.971.229
		2011	10.911.860.141.523	2.096.603.787.576
		2012	13.636.405.178.957	2.075.499.258.087
		2013	16.002.131.057.048	1.643.061.836.374
		2014	17.368.532.547.558	1.660.535.247.440
7.	LPKR	2010	3.125.312.604.025	2.596.673.556.482
		2011	4.189.580.354.855	2.917.323.944.230
		2012	6.160.214.023.204	2.775.959.052.629
		2013	6.666.214.436.739	2.596.204.594.440
		2014	11.655.041.747.007	2.692.110.628.233

8.	LSIP	2010	3.592.658.000.000	921.468.500.000
		2011	4.686.457.000.000	1.612.335.000.000
		2012	4.211.578.000.000	1.931.559.500.000
		2013	4.133.679.000.000	1.600.266.000.000
		2014	4.726.539.000.000	1.378.963.500.000
9.	PTBA	2010	7.909.154.000.000	4.881.589.500.000
		2011	10.581.570.000.000	5.867.053.500.000
		2012	11.594.057.000.000	6.354.162.500.000
		2013	11.209.219.000.000	4.630.469.500.000
		2014	13.077.962.000.000	3.691.586.000.000
10.	SMGR	2010	14.344.188.706.000	3.765.741.395.500
		2011	16.378.793.758.000	3.519.961.744.500
		2012	19.598.247.884.000	3.198.885.060.000
		2013	24.501.240.780.000	3.546.308.783.500
		2014	26.987.035.135.000	4.498.221.211.000
11.	TLKM	2010	68.629.000.000.000	5.480.500.000.000
		2011	71.253.000.000.000	9.377.000.000.000
		2012	77.143.000.000.000	11.376.000.000.000
		2013	82.967.000.000.000	13.907.000.000.000
		2014	89.696.000.000.000	16.184.000.000.000
12.	UNTR	2010	37.323.872.000.000	2.056.203.500.000
		2011	55.052.562.000.000	4.239.303.000.000
		2012	55.953.915.000.000	5.565.325.500.000
		2013	51.012.385.000.000	5.965.576.500.000
		2014	53.141.768.000.000	8.997.836.500.000

Lampiran 4. Data Variabel Perputaran Persediaan

No	Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Persediaan (Rp)
1.	AALI	2010	16.305.831.000.000	1.278.120.000.000
		2011	10.772.582.000.000	769.903.000.000
		2012	11.564.319.000.000	1.249.050.000.000
		2013	12.674.999.000.000	802.978.000.000
		2014	16.305.831.000.000	1.278.120.000.000
2.	ASII	2010	129.038.000.000.000	10.842.000.000.000
		2011	162.564.000.000.000	11.990.000.000.000
		2012	188.053.000.000.000	15.285.000.000.000
		2013	193.880.000.000.000	14.433.000.000.000
		2014	201.701.000.000.000	16.986.000.000.000
3.	ASRI	2010	790.933.749.220	577.430.930.000
		2011	1.381.046.263.518	1.056.777.771.000
		2012	2.446.413.889.000	1.661.094.319.000
		2013	3.684.239.761.000	973.152.522.000
		2014	3.630.914.079.000	930.651.753.000
4.	CPIN	2010	15.077.822.000.000	1.554.780.000.000
		2011	17.957.972.000.000	2.339.543.000.000
		2012	21.310.925.000.000	3.366.317.000.000
		2013	25.662.992.000.000	4.044.737.000.000
		2014	29.150.275.000.000	4.333.238.000.000
5.	INTP	2010	11.137.805.000.000	1.299.594.000.000
		2011	13.887.892.000.000	1.327.720.000.000
		2012	17.290.337.000.000	1.470.305.000.000
		2013	18.691.286.000.000	1.473.645.000.000
		2014	19.996.264.000.000	1.665.546.000.000
6.	KLBF	2010	10.226.789.206.223	1.550.828.819.836
		2011	10.911.860.141.523	1.705.189.186.310
		2012	13.636.405.178.957	2.115.483.766.910
		2013	16.002.131.057.048	3.053.494.513.851
		2014	17.368.532.547.558	3.090.544.151.155
7.	LPKR	2010	3.125.312.604.025	7.068.539.007.802
		2011	4.189.580.354.855	7.892.170.591.837
		2012	6.160.214.023.204	10.504.909.573.401
		2013	6.666.214.436.739	13.894.009.358.067
		2014	11.655.041.747.007	16.553.035.543.518



8.	LSIP	2010	3.592.658.000.000	264.473.000.000
		2011	4.686.457.000.000	368.244.000.000
		2012	4.211.578.000.000	645.954.000.000
		2013	4.133.679.000.000	374.485.000.000
		2014	4.726.539.000.000	380.360.000.000
9.	PTBA	2010	7.909.154.000.000	423.678.000.000
		2011	10.581.570.000.000	644.833.000.000
		2012	11.594.057.000.000	765.964.000.000
		2013	11.209.219.000.000	901.952.000.000
		2014	13.077.962.000.000	1.033.360.000.000
10.	SMGR	2010	14.344.188.706.000	1.624.219.125.000
		2011	16.378.793.758.000	2.006.660.281.000
		2012	19.598.247.884.000	2.284.905.292.000
		2013	24.501.240.780.000	2.645.892.517.000
		2014	26.987.035.135.000	2.811.704.405.000
11.	TLKM	2010	68.629.000.000.000	5.150.000.000.000
		2011	71.253.000.000.000	7.580.000.000.000
		2012	77.143.000.000.000	5.790.000.000.000
		2013	82.967.000.000.000	5.090.000.000.000
		2014	89.696.000.000.000	4.740.000.000.000
12.	UNTR	2010	37.323.872.000.000	5.019.780.000.000
		2011	55.052.562.000.000	4.699.114.000.000
		2012	55.953.915.000.000	7.173.704.000.000
		2013	51.012.385.000.000	6.176.470.000.000
		2014	53.141.768.000.000	7.770.086.000.000

Lampiran 5. Data Variabel Rentabilitas Ekonomi

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)
1.	AALI	2010	3.689.990.000.000	18.558.329.000.000
		2011	3.332.932.000.000	10.204.495.000.000
		2012	3.524.893.000.000	12.419.820.000.000
		2013	2.605.071.000.000	14.963.190.000.000
		2014	3.689.990.000.000	18.558.329.000.000
2.	ASII	2010	21.031.000.000.000	112.857.000.000.000
		2011	25.772.000.000.000	153.521.000.000.000
		2012	27.898.000.000.000	182.274.000.000.000
		2013	27.523.000.000.000	213.944.000.000.000
		2014	27.352.000.000.000	236.029.000.000.000
3.	ASRI	2010	330.181.993.000	4.587.986.473.000
		2011	671.143.202.000	6.007.548.091.000
		2012	1.216.015.390.000	10.946.417.244.000
		2013	1.081.775.829.000	14.428.082.567.000
		2014	1.385.766.654.000	16.924.366.954.000
4.	CPIN	2010	2.818.227.000.000	6.518.276.000.000
		2011	2.974.580.000.000	8.848.204.000.000
		2012	3.376.499.000.000	12.348.627.000.000
		2013	3.451.333.000.000	15.722.197.000.000
		2014	2.106.892.000.000	20.862.439.000.000
5.	INTP	2010	4.248.276.000.000	15.346.146.000.000
		2011	4.708.156.000.000	18.151.331.000.000
		2012	6.239.550.000.000	22.755.160.000.000
		2013	6.595.154.000.000	26.607.241.000.000
		2014	6.789.602.000.000	28.884.973.000.000
6.	KLBF	2010	1.770.436.609.435	7.032.496.663.288
		2011	1.987.259.361.668	8.274.554.112.840
		2012	2.308.017.092.492	9.417.957.180.958
		2013	2.572.522.717.231	11.315.061.275.026
		2014	2.763.700.548.048	12.425.032.367.729
7.	LPKR	2010	719.253.651.770	16.155.384.919.926
		2011	984.810.305.058	18.259.171.414.884
		2012	1.577.088.286.385	24.869.295.733.093
		2013	1.924.830.226.980	31.300.362.430.266
		2014	3.694.978.541.909	37.761.220.693.695

8.	LSIP	2010	1.381.782.000.000	5.561.433.000.000
		2011	2.090.513.000.000	6.791.859.000.000
		2012	1.372.083.000.000	7.551.796.000.000
		2013	996.991.000.000	7.974.876.000.000
		2014	1.188.931.000.000	8.655.146.000.000
9.	PTBA	2010	2.599.650.000.000	8.722.699.000.000
		2011	4.059.104.000.000	11.507.104.000.000
		2012	3.911.587.000.000	12.728.981.000.000
		2013	2.461.362.000.000	11.677.155.000.000
		2014	2.674.726.000.000	14.812.023.000.000
10.	SMGR	2010	4.722.623.381.000	15.562.998.946.000
		2011	5.089.952.338.000	19.661.602.767.000
		2012	6.287.454.009.000	26.579.083.786.000
		2013	6.920.399.734.000	30.792.884.092.000
		2014	7.090.765.967.000	34.314.666.027.000
11.	TLKM	2010	21.416.000.000.000	100.501.000.000.000
		2011	20.857.000.000.000	103.054.000.000.000
		2012	24.228.000.000.000	111.369.000.000.000
		2013	27.149.000.000.000	127.951.000.000.000
		2014	28.784.000.000.000	140.895.000.000.000
12.	UNTR	2010	3.638.728.000.000	13.870.563.000.000
		2011	4.506.259.000.000	26.640.711.000.000
		2012	7.446.755.000.000	50.300.633.000.000
		2013	6.587.337.000.000	57.362.244.000.000
		2014	6.621.858.000.000	60.292.031.000.000

Lampiran 6. Data Perhitungan Variabel Perputaran Modal Kerja

No	Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan Bersih (Rp) [a]	Total Aktiva Lancar (Rp) [b]	Perputaran Modal Kerja $\{a\}/\{b\}$
1.	AALI	2010	8.843.721.000.000	2.051.177.000.000	4,311534792
		2011	10.772.582.000.000	1.886.387.000.000	5,710695631
		2012	11.564.319.000.000	1.780.395.000.000	6,495367039
		2013	12.674.999.000.000	1.691.694.000.000	7,492489185
		2014	16.305.831.000.000	2.403.615.000.000	6,783878034
2.	ASII	2010	129.038.000.000.000	46.843.000.000.000	2,754691203
		2011	162.564.000.000.000	65.978.000.000.000	2,463912213
		2012	188.053.000.000.000	75.799.000.000.000	2,48094302
		2013	193.880.000.000.000	88.352.000.000.000	2,194404201
		2014	201.701.000.000.000	97.241.000.000.000	2,074238233
3.	ASRI	2010	790.933.749.220	1.553.812.397.000	0,509027828
		2011	1.381.046.263.518	2.312.258.003.000	0,597271698
		2012	2.446.413.889.000	3.905.746.231.000	0,626362734
		2013	3.684.239.761.000	2.800.120.730.000	1,315743183
		2014	3.630.914.079.000	3.188.091.155.000	1,138899079
4.	CPIN	2010	15.077.822.000.000	4.274.636.000.000	3,527276241
		2011	17.957.972.000.000	5.250.245.000.000	3,420406476
		2012	21.310.925.000.000	7.810.890.000.000	2,728360661
		2013	25.662.992.000.000	8.824.900.000.000	2,908020714
		2014	29.150.275.000.000	10.009.670.000.000	2,912211392
5.	INTP	2010	11.137.805.000.000	7.484.807.000.000	1,488055069
		2011	13.887.892.000.000	10.314.573.000.000	1,346434021
		2012	17.290.337.000.000	14.579.400.000.000	1,185942974
		2013	18.691.286.000.000	16.846.248.000.000	1,109522192
		2014	19.996.264.000.000	16.086.773.000.000	1,243025186
6.	KLBF	2010	10.226.789.206.223	5.013.544.864.749	2,039831992
		2011	10.911.860.141.523	5.956.123.240.307	1,832040692
		2012	13.636.405.178.957	6.411.710.544.081	2,126796755
		2013	16.002.131.057.048	7.497.315.451.543	2,134381454
		2014	17.368.532.547.558	8.120.805.370.192	2,13876971
7.	LPKR	2010	3.125.312.604.025	10.030.468.547.669	0,311581916
		2011	4.189.580.354.855	13.608.404.625.136	0,307867121
		2012	6.160.214.023.204	19.479.450.641.894	0,316241671
		2013	6.666.214.436.739	24.013.127.662.910	0,277607088
		2014	11.655.041.747.007	29.962.691.722.606	0,388985137

8.	LSIP	2010	3.592.658.000.000	1.487.257.000.000	2,415626889
		2011	4.686.457.000.000	2.567.657.000.000	1,8251881
		2012	4.211.578.000.000	2.593.816.000.000	1,623699599
		2013	4.133.679.000.000	1.999.126.000.000	2,067743104
		2014	4.726.539.000.000	1.863.506.000.000	2,536369081
9.	PTBA	2010	7.909.154.000.000	6.645.953.000.000	1,190070709
		2011	10.581.570.000.000	8.859.260.000.000	1,194407885
		2012	11.594.057.000.000	8.618.547.000.000	1,34524497
		2013	11.209.219.000.000	6.479.783.000.000	1,729875676
		2014	13.077.962.000.000	7.416.805.000.000	1,763287831
10.	SMGR	2010	14.344.188.706.000	7.345.867.929.000	1,952688075
		2011	16.378.793.758.000	7.646.144.851.000	2,142098283
		2012	19.598.247.884.000	8.231.297.105.000	2,380942837
		2013	24.501.240.780.000	9.972.110.370.000	2,456976495
		2014	26.987.035.135.000	11.648.544.675.000	2,316773115
11.	TLKM	2010	68.629.000.000.000	18.729.000.000.000	3,664317369
		2011	71.253.000.000.000	21.258.000.000.000	3,351820491
		2012	77.143.000.000.000	27.973.000.000.000	2,757766418
		2013	82.967.000.000.000	33.075.000.000.000	2,508450491
		2014	89.696.000.000.000	33.762.000.000.000	2,65671465
12.	UNTR	2010	37.323.872.000.000	8.895.784.000.000	4,19568101
		2011	55.052.562.000.000	20.872.523.000.000	2,637561449
		2012	55.953.915.000.000	22.048.115.000.000	2,537809468
		2013	51.012.385.000.000	27.814.126.000.000	1,834045945
		2014	53.141.768.000.000	33.579.799.000.000	1,5825517

Lampiran 7. Data Perhitungan Variabel Perputaran Piutang

No	Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan Kredit (Rp) [a]	Rata-rata Piutang (Rp) [b]	Perputaran Piutang {[a]/[b]}
1.	AALI	2010	50.668.000.000	10.037.950.000	5,04764419
		2011	53.740.000.000	28.021.000.000	1,917847329
		2012	40.217.000.000	22.795.500.000	1,764251716
		2013	39.230.000.000	22.070.000.000	1,777526053
		2014	17.360.000.000	2.829.500.000	6,135359604
2.	ASII	2010	372.000.000.000	339.500.000.000	1,095729013
		2011	440.000.000.000	44.800.000.000	9,821428571
		2012	701.000.000.000	558.000.000.000	1,256272401
		2013	876.000.000.000	788.500.000.000	1,110970197
		2014	909.000.000.000	829.500.000.000	1,095840868
3.	ASRI	2010	113.394.519.800	16.604.734.773	6,829047338
		2011	79.908.770.130	9.665.164.496	8,267709273
		2012	8.930.409.000	8.460.643.000	1,055523676
		2013	70.856.154.000	39.893.281.000	1,776142554
		2014	125.561.646.000	98.208.900.000	1,278515959
4.	CPIN	2010	883.885.000.000	870.570.500.000	1,015293994
		2011	1.331.463.000.000	1.107.649.000.000	1,202062206
		2012	1.766.767.000.000	1.549.115.000.000	1,140500867
		2013	2.435.567.000.000	2.101.167.000.000	1,159149654
		2014	3.021.952.000.000	2.728.759.500.000	1,107445343
5.	INTP	2010	1.290.898.929.105	1.275.803.678.598	1,011831954
		2011	1.331.463.000.000	1.107.649.000.000	1,202062206
		2012	1.766.767.000.000	1.549.115.000.000	1,140500867
		2013	2.503.913.000.000	2.477.959.500.000	1,010473739
		2014	2.639.552.000.000	2.571.732.500.000	1,026371133
6.	KLBF	2010	1.262.710.670.671	1.246.825.750.367	1,012740289
		2011	1.529.991.628.590	1.396.351.149.631	1,095706928
		2012	1.805.234.960.760	1.667.613.294.675	1,082526127
		2013	2.145.218.904.462	1.975.226.932.611	1,086061996
		2014	2.325.439.969.320	2.225.330.965.371	1,044986119
7.	LPKR	2010	656.604.474.581	593.513.381.695	1,106301045
		2011	561.856.099.019	60.923.028.680	9,222392767
		2012	591.205.993.335	576.531.046.177	1,025453871

		2013	769.239.450.809	680.222.722.072	1,130864092
		2014	947.553.882.292	858.396.666.551	1,103864821
8.	LSIP	2010	259.520.000.000	45.482.500.000	5,705930853
		2011	101.261.000.000	63.606.500.000	1,591991385
		2012	372.200.000.000	69.240.500.000	5,375466671
		2013	91.935.000.000	64.577.500.000	1,423638264
		2014	206.860.000.000	56.310.500.000	3,673559993
		9.	PTBA	2010	614.258.000.000
2011	844.348.000.000	729.303.000.000		1,157746506	
2012	1.234.237.000.000	1.039.292.500.000		1,187574239	
2013	849.451.000.000	104.184.400.000		8,153341575	
2014	1.132.177.000.000	990.814.000.000		1,1426736	
10.	SMGR	2010	361.592.249.000	343.918.422.500	1,051389589
		2011	371.920.427.000	366.756.338.000	1,014080436
		2012	464.566.367.000	418.243.397.000	1,11075601
		2013	58.665.574.000.000	52.561.105.350.000	1,116140416
		2014	747.593.796.000	667.124.768.000	1,120620657
11.	TLKM	2010	408.000.000.000	69.242.520.000	5,892333208
		2011	406.000.000.000	40.700.000.000	9,975429975
		2012	701.000.000.000	553.500.000.000	1,266485998
		2013	900.000.000.000	800.500.000.000	1,124297314
		2014	7.460.000.000.000	823.000.000.000	9,064398542
12.	UNTR	2010	5.169.075.000.000	4.794.361.500.000	1,078157123
		2011	9.766.339.000.000	7.467.707.000.000	1,307809613
		2012	9.631.063.000.000	969.870.100.000	9,930260764
		2013	11.788.501.000.000	10.709.782.000.000	1,100722778
		2014	13.032.934.000.000	12.410.717.500.000	1,050135417

Lampiran 8. Data Perhitungan Variabel Perputaran Kas

No	Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan (Rp) [a]	Rata-rata Kas (Rp) [b]	Perputaran Kas $\{a/[b]\}$
1.	AALI	2010	8.843.721.000.000	1.014.665.000.000	8,715902293
		2011	10.772.582.000.000	1.039.485.500.000	10,36337881
		2012	11.564.319.000.000	532.979.500.000	21,69749306
		2013	12.674.999.000.000	468.429.500.000	27,05849866
		2014	16.305.831.000.000	660.135.500.000	24,70073341
2.	ASII	2010	129.038.000.000.000	7.868.500.000.000	16,39931372
		2011	162.564.000.000.000	10.058.000.000.000	16,16265659
		2012	188.053.000.000.000	12.083.000.000.000	15,56343623
		2013	193.880.000.000.000	14.806.000.000.000	13,09469134
		2014	201.701.000.000.000	19.729.500.000.000	10,22332041
3.	ASRI	2010	790.933.749.220	581.474.987.723	1,360219727
		2011	1.381.046.263.518	808.631.564.440	1,707880726
		2012	2.446.413.889.000	1.243.110.936.000	1,967977128
		2013	3.684.239.761.000	1.265.748.453.000	2,910720335
		2014	3.630.914.079.000	885.467.639.000	4,100561013
4.	CPIN	2010	15.077.822.000.000	850.918.000.000	17,71947708
		2011	17.957.972.000.000	1.096.519.000.000	16,37725566
		2012	21.310.925.000.000	915.446.000.000	23,27928136
		2013	25.662.992.000.000	1.050.773.000.000	24,42296481
		2014	29.150.275.000.000	1.015.841.500.000	28,69569219
5.	INTP	2010	11.137.805.000.000	3.654.171.259.298	3,047970172
		2011	13.887.892.000.000	5.774.718.500.000	2,404947012
		2012	17.290.337.000.000	8.669.346.500.000	1,994422186
		2013	18.691.286.000.000	11.534.656.500.000	1,620445828
		2014	19.996.264.000.000	11.925.658.000.000	1,676743036
6.	KLBF	2010	10.226.789.206.223	1.732.267.971.229	5,903699298
		2011	10.911.860.141.523	2.096.603.787.576	5,20454089
		2012	13.636.405.178.957	2.075.499.258.087	6,570180705
		2013	16.002.131.057.048	1.643.061.836.374	9,739214132
		2014	17.368.532.547.558	1.660.535.247.440	10,45959884
7.	LPKR	2010	3.125.312.604.025	2.596.673.556.482	1,203583175
		2011	4.189.580.354.855	2.917.323.944.230	1,436103921
		2012	6.160.214.023.204	2.775.959.052.629	2,219130004
		2013	6.666.214.436.739	2.596.204.594.440	2,567676851
		2014	11.655.041.747.007	2.692.110.628.233	4,329332393



8.	LSIP	2010	3.592.658.000.000	921.468.500.000	3,898839732
		2011	4.686.457.000.000	1.612.335.000.000	2,906627345
		2012	4.211.578.000.000	1.931.559.500.000	2,180402933
		2013	4.133.679.000.000	1.600.266.000.000	2,583119931
		2014	4.726.539.000.000	1.378.963.500.000	3,427602689
9.	PTBA	2010	7.909.154.000.000	4.881.589.500.000	1,620200551
		2011	10.581.570.000.000	5.867.053.500.000	1,803557782
		2012	11.594.057.000.000	6.354.162.500.000	1,824639675
		2013	11.209.219.000.000	4.630.469.500.000	2,420752151
		2014	13.077.962.000.000	3.691.586.000.000	3,54264048
10.	SMGR	2010	14.344.188.706.000	3.765.741.395.500	3,809127393
		2011	16.378.793.758.000	3.519.961.744.500	4,653116979
		2012	19.598.247.884.000	3.198.885.060.000	6,126587082
		2013	24.501.240.780.000	3.546.308.783.500	6,908941741
		2014	26.987.035.135.000	4.498.221.211.000	5,999490436
11.	TLKM	2010	68.629.000.000.000	5.480.500.000.000	12,52239759
		2011	71.253.000.000.000	9.377.000.000.000	7,598698944
		2012	77.143.000.000.000	11.376.000.000.000	6,781206048
		2013	82.967.000.000.000	13.907.000.000.000	5,965844539
		2014	89.696.000.000.000	16.184.000.000.000	5,542263964
12.	UNTR	2010	37.323.872.000.000	2.056.203.500.000	18,1518376
		2011	55.052.562.000.000	4.239.303.000.000	12,98622958
		2012	55.953.915.000.000	5.565.325.500.000	10,05402379
		2013	51.012.385.000.000	5.965.576.500.000	8,551124103
		2014	53.141.768.000.000	8.997.836.500.000	5,90606064

Lampiran 9. Data Perhitungan Variabel Perputaran Persediaan

No	Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan Bersih (Rp) [a]	Persediaan (Rp) [b]	Perputaran Persediaan $\{a/[b]\}$
1.	AALI	2010	16.305.831.000.000	1.278.120.000.000	12,75766829
		2011	10.772.582.000.000	769.903.000.000	13,99212888
		2012	11.564.319.000.000	1.249.050.000.000	9,258491654
		2013	12.674.999.000.000	802.978.000.000	15,78498913
		2014	16.305.831.000.000	1.278.120.000.000	12,75766829
2.	ASII	2010	129.038.000.000.000	10.842.000.000.000	11,90167866
		2011	162.564.000.000.000	11.990.000.000.000	13,55829858
		2012	188.053.000.000.000	15.285.000.000.000	12,30310762
		2013	193.880.000.000.000	14.433.000.000.000	13,43310469
		2014	201.701.000.000.000	16.986.000.000.000	11,87454374
3.	ASRI	2010	790.933.749.220	577.430.930.000	1,369746074
		2011	1.381.046.263.518	1.056.777.771.000	1,306846436
		2012	2.446.413.889.000	1.661.094.319.000	1,472772413
		2013	3.684.239.761.000	973.152.522.000	3,785881121
		2014	3.630.914.079.000	930.651.753.000	3,901474496
4.	CPIN	2010	15.077.822.000.000	1.554.780.000.000	9,697720578
		2011	17.957.972.000.000	2.339.543.000.000	7,675846095
		2012	21.310.925.000.000	3.366.317.000.000	6,330635231
		2013	25.662.992.000.000	4.044.737.000.000	6,344786324
		2014	29.150.275.000.000	4.333.238.000.000	6,727134535
5.	INTP	2010	11.137.805.000.000	1.299.594.000.000	8,570218853
		2011	13.887.892.000.000	1.327.720.000.000	10,45995541
		2012	17.290.337.000.000	1.470.305.000.000	11,75969408
		2013	18.691.286.000.000	1.473.645.000.000	12,68371012
		2014	19.996.264.000.000	1.665.546.000.000	12,00583112
6.	KLBF	2010	10.226.789.206.223	1.550.828.819.836	6,594402345
		2011	10.911.860.141.523	1.705.189.186.310	6,399207917
		2012	13.636.405.178.957	2.115.483.766.910	6,445998496
		2013	16.002.131.057.048	3.053.494.513.851	5,240595974
		2014	17.368.532.547.558	3.090.544.151.155	5,619894652
7.	LPKR	2010	3.125.312.604.025	7.068.539.007.802	0,44214407
		2011	4.189.580.354.855	7.892.170.591.837	0,530852736
		2012	6.160.214.023.204	10.504.909.573.401	0,586412856
		2013	6.666.214.436.739	13.894.009.358.067	0,479790553
		2014	11.655.041.747.007	16.553.035.543.518	0,704102986

8.	LSIP	2010	3.592.658.000.000	264.473.000.000	13,58421465
		2011	4.686.457.000.000	368.244.000.000	12,72649928
		2012	4.211.578.000.000	645.954.000.000	6,519934856
		2013	4.133.679.000.000	374.485.000.000	11,03830327
		2014	4.726.539.000.000	380.360.000.000	12,42648806
9.	PTBA	2010	7.909.154.000.000	423.678.000.000	18,66784209
		2011	10.581.570.000.000	644.833.000.000	16,40978362
		2012	11.594.057.000.000	765.964.000.000	15,13655603
		2013	11.209.219.000.000	901.952.000.000	12,4277334
		2014	13.077.962.000.000	1.033.360.000.000	12,65576566
10.	SMGR	2010	14.344.188.706.000	1.624.219.125.000	8,831436895
		2011	16.378.793.758.000	2.006.660.281.000	8,162215554
		2012	19.598.247.884.000	2.284.905.292.000	8,577269243
		2013	24.501.240.780.000	2.645.892.517.000	9,26010434
		2014	26.987.035.135.000	2.811.704.405.000	9,598105365
11.	TLKM	2010	68.629.000.000.000	5.150.000.000.000	13,32601942
		2011	71.253.000.000.000	7.580.000.000.000	9,400131926
		2012	77.143.000.000.000	5.790.000.000.000	13,32348877
		2013	82.967.000.000.000	5.090.000.000.000	16,3
		2014	89.696.000.000.000	4.740.000.000.000	18,92320675
12.	UNTR	2010	37.323.872.000.000	5.019.780.000.000	7,435360115
		2011	55.052.562.000.000	4.699.114.000.000	11,71551956
		2012	55.953.915.000.000	7.173.704.000.000	7,79986392
		2013	51.012.385.000.000	6.176.470.000.000	8,259148834
		2014	53.141.768.000.000	7.770.086.000.000	6,839276682

Lampiran 10. Data Perhitungan Variabel Rentabilitas Ekonomi

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp) [a]	Total Aktiva (Rp) [b]	[c]	Rentabilitas Ekonomi $\{[a]/[b]\} \times [c]$
1.	AALI	2010	3.689.990.000.000	18.558.329.000.000	100%	33,71%
		2011	3.332.932.000.000	10.204.495.000.000	100%	32,66%
		2012	3.524.893.000.000	12.419.820.000.000	100%	28,38%
		2013	2.605.071.000.000	14.963.190.000.000	100%	17,41%
		2014	3.689.990.000.000	18.558.329.000.000	100%	19,88%
2.	ASII	2010	21.031.000.000.000	112.857.000.000.000	100%	18,64%
		2011	25.772.000.000.000	153.521.000.000.000	100%	16,79%
		2012	27.898.000.000.000	182.274.000.000.000	100%	15,31%
		2013	27.523.000.000.000	213.944.000.000.000	100%	12,86%
		2014	27.352.000.000.000	236.029.000.000.000	100%	11,59%
3.	ASRI	2010	330.181.993.000	4.587.986.473.000	100%	7,20%
		2011	671.143.202.000	6.007.548.091.000	100%	11,17%
		2012	1.216.015.390.000	10.946.417.244.000	100%	11,11%
		2013	1.081.775.829.000	14.428.082.567.000	100%	7,50%
		2014	1.385.766.654.000	16.924.366.954.000	100%	8,19%
4.	CPIN	2010	2.818.227.000.000	6.518.276.000.000	100%	43,24%
		2011	2.974.580.000.000	8.848.204.000.000	100%	33,62%
		2012	3.376.499.000.000	12.348.627.000.000	100%	27,34%
		2013	3.451.333.000.000	15.722.197.000.000	100%	21,95%
		2014	2.106.892.000.000	20.862.439.000.000	100%	10,10%
5.	INTP	2010	4.248.276.000.000	15.346.146.000.000	100%	27,68%
		2011	4.708.156.000.000	18.151.331.000.000	100%	25,94%
		2012	6.239.550.000.000	22.755.160.000.000	100%	27,42%
		2013	6.595.154.000.000	26.607.241.000.000	100%	24,79%
		2014	6.789.602.000.000	28.884.973.000.000	100%	23,51%
6.	KLBF	2010	1.770.436.609.435	7.032.496.663.288	100%	25,18%
		2011	1.987.259.361.668	8.274.554.112.840	100%	24,02%
		2012	2.308.017.092.492	9.417.957.180.958	100%	24,51%
		2013	2.572.522.717.231	11.315.061.275.026	100%	22,74%
		2014	2.763.700.548.048	12.425.032.367.729	100%	22,24%
7.	LPKR	2010	719.253.651.770	16.155.384.919.926	100%	4,45%
		2011	984.810.305.058	18.259.171.414.884	100%	5,39%
		2012	1.577.088.286.385	24.869.295.733.093	100%	6,34%
		2013	1.924.830.226.980	31.300.362.430.266	100%	6,15%

		2014	3.694.978.541.909	37.761.220.693.695	100%	9,79%
8.	LSIP	2010	1.381.782.000.000	5.561.433.000.000	100%	24,85%
		2011	2.090.513.000.000	6.791.859.000.000	100%	30,78%
		2012	1.372.083.000.000	7.551.796.000.000	100%	18,17%
		2013	996.991.000.000	7.974.876.000.000	100%	12,50%
		2014	1.188.931.000.000	8.655.146.000.000	100%	13,74%
9.	PTBA	2010	2.599.650.000.000	8.722.699.000.000	100%	29,80%
		2011	4.059.104.000.000	11.507.104.000.000	100%	35,27%
		2012	3.911.587.000.000	12.728.981.000.000	100%	30,73%
		2013	2.461.362.000.000	11.677.155.000.000	100%	21,08%
		2014	2.674.726.000.000	14.812.023.000.000	100%	18,06%
10.	SMGR	2010	4.722.623.381.000	15.562.998.946.000	100%	30,35%
		2011	5.089.952.338.000	19.661.602.767.000	100%	25,89%
		2012	6.287.454.009.000	26.579.083.786.000	100%	23,66%
		2013	6.920.399.734.000	30.792.884.092.000	100%	22,47%
		2014	7.090.765.967.000	34.314.666.027.000	100%	20,66%
11.	TLKM	2010	21.416.000.000.000	100.501.000.000.000	100%	21,31%
		2011	20.857.000.000.000	103.054.000.000.000	100%	20,24%
		2012	24.228.000.000.000	111.369.000.000.000	100%	21,75%
		2013	27.149.000.000.000	127.951.000.000.000	100%	21,22%
		2014	28.784.000.000.000	140.895.000.000.000	100%	20,43%
12.	UNTR	2010	3.638.728.000.000	13.870.563.000.000	100%	26,23%
		2011	4.506.259.000.000	26.640.711.000.000	100%	16,91%
		2012	7.446.755.000.000	50.300.633.000.000	100%	14,80%
		2013	6.587.337.000.000	57.362.244.000.000	100%	11,48%
		2014	6.621.858.000.000	60.292.031.000.000	100%	10,98%

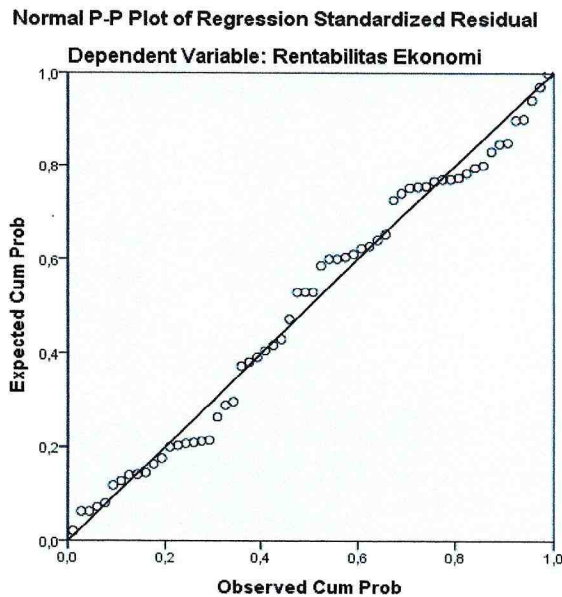
Lampiran 11. Output SPSS

Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rentabilitas Ekonomi	60	,04	,43	,2020	,08596
Perputaran Modal Kerja	60	,28	7,49	2,2893	1,50538
Perputaran Piutang	60	1,01	9,98	2,7345	2,87362
Perputaran Kas	60	1,20	28,70	8,2444	7,33938
Perputaran Persediaan	60	,44	18,92	9,2583	4,75529
Valid N (listwise)	60				

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal Probability Plot



Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06822660
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perputaran Modal Kerja	,322	3,101
Perputaran Piutang	,966	1,035
Perputaran Kas	,390	2,562
Perputaran Persediaan	,718	1,392

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

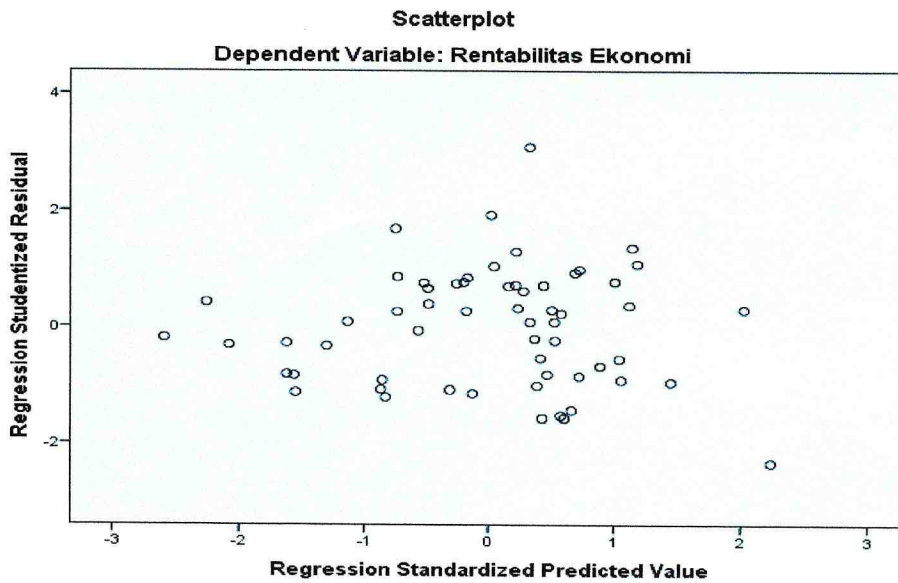
Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,683 <sup>a</sup>	,467	,417	,06479	1,773

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja  
 b. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,122	,023		5,325	,000
Perputaran Modal Kerja	,020	,011	,350	1,857	,069
Perputaran Piutang	-,007	,003	-,226	-2,075	,043
Perputaran Kas	-,002	,002	-,202	-1,179	,244
Perputaran Persediaan	,008	,002	,433	3,433	,001

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi



### Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,122	,023		5,325	,000
Perputaran Modal Kerja	,020	,011	,350	1,857	,069
Perputaran Piutang	-,007	,003	-,226	-2,075	,043
Perputaran Kas	-,002	,002	-,202	-1,179	,244
Perputaran Persediaan	,008	,002	,433	3,433	,001

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

### Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,161	4	,040	8,079	,000 <sup>b</sup>
Residual	,275	55	,005		
Total	,436	59			

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) – Rentabilitas Ekonomi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,683 <sup>a</sup>	,467	,417	,06479

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Novi Nur Maya Sari  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 November 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Ambokembang Gg. 17 No. 22 Rt. 29 Rw. 14,  
Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan, 51173  
E-mail : [novinurmayasari93@gmail.com](mailto:novinurmayasari93@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan Formal

1. MSI 14 Medono : Lulus Tahun 2005
2. SMP Ma'had Islam Pekalongan : Lulus Tahun 2008
3. SMA N 1 Pekalongan : Lulus Tahun 2011
4. STAIN Pekalongan : Angkatan 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2016

**Novi Nur Maya Sari**